

Setengah terpejam Linda beranjak dari tempat tidurnya, perlahan melangkah menuju kamar mandi yang terletak di pojok ruangan. Dia raih telepon genggamnya, beberapa chat masuk sewaktu ia tidur termasuk Justine namun Shalat malam lebih penting untuk ia jalankan. Linda menunpahkan segala keluh kesahnya dalam shalat, segala keinginan, unek – unek dan sakit yang ia rasakan karena perceraian, baginya tak ada jalan lain selain menyerahkan segala urusan kembali kepada sang pemilik mahluk yaitu Allah SWT.

" Hey.." Linda membalas chat Justin yang telah masuk dari pukul 23.08 tadi

" hey u wake baby?" dalam hitungan detik Justin langsung menjawab.

" I just wake and pray ☺ " Linda sedikit menjelaskan " What r u doing now? U not sleep yet?"

" oh u pray? Take u'r time and complet u'r pray ☺"

" i did, don't worrie i'm free now. What u doing?"

" I m waiting for my baby, I know u were sleeping very deep...deep sleep☺ "

" U'r baby? " pertanyaan Linda sedikit memancing " Who is that lucky girl ?"

" u r my baby and i wish i can see u when u sleep "

Linda meraih sebuah buku novel yang belum selesai ia baca sementara meneruskan pembicaraannya dengan Justine " owhh "

" it's 7.30 here and 3.30 am there, right?"

" yea u right ☺" linda tak berniat untuk berbicara berlama – lama dengannya, alur cerita novel yang ia baca terlalu menarik untuk di lewatkan.

" what u doing? U replay late"

" I m reading " tangannya memencet keypad tanpa harus melihatnya

" may I see u ? "

Tanpa menjawab, linda berpose di depan kamera telpon genggamnya kemudian mengirimkannya.

" u look so pretty with glasses, i like it Mwah <k>"

" Thx Justine, u make me shy ☺ " Linda meletakkan novel di samping tempat duduknya setelah menyisipkan pembatas halaman di lembar yang tengah ia baca sebelumnya *" Justin U are pakistani Right? "*

" yes i told u " lantas Justin mengirimkan sebuah foto wajahnya pada Linda.

Merasa tak penting mengomentari foto tersebut, Linda meneruskan pembicaraan *" I saw u ON Mo 24 hours "*

" yeas u right, I keep online for 24 hour and u can talk to me anytime u want "

Tak habis pikir melihat user lain yang selalu manteng di dunia Mo seolah tak punya kehidupan nyata, atau mereka semua mayoritas pengangguran yang kerjanya *laid on bed* ato *sit on sofa*. Hampir setiap orang kalau di tanya jawaban mereka pasti sama, Pakistan, Arab, Syria, Arab atau negara yang memiliki beda waktu 8 jam saja pasti jawabannya *"laid on bed"*

" Do u have gf?"

" no I dont have Gf in real and also on Mo." Justin menjawab dengan begitu cepat

" U will never get a girl friend, if u always busy with cyber " Bahasa Inggris "maksud" gaya Linda mulai di keluarkan.

" I don't have Gf cos i don't want it. Easy for me to find a cute girl here but i won't it...i told u baby ☺"

" let me know the reason Justin"

" I don't want girl friend cos the end of result is SEX, I don't want it"

Sejenak kening Linda berkerut, dia berpikir apakah yang Justin katakan itu jujur atau hanya untuk mencari perhatian darinya saja *" how about Mo?"*

" mean?" Justin sedikit tidak mengerti

" mean, do u have gf on Mo?" Linda tersenyum sendiri menyadari bahasanya yang sungguh pas – pasan.

" I don't have gf on Mo too, but actualy I feel so comporftable when talk to u. I don't know what that mean"

Linda berusaha menyelami pikiran Justin melalui tulisan yang ia kirimkan, sangat sukar di bedakan antara berbohong atau jujur *" hmmmmmmm, What do u want from me? Sorry don't mind ☺"*

" I just want u to be my GF, I try my best to avoid anything about sex."

" why u say that?"

" Yea i try my best to avoid a sex or dirty talk, cos I saw u many time angry with naughty boy at Chat room. That why i want u to be close with me." Justine membalas dengan cepat

" Well Justin, i stay here and talk with many people from around country. Hard to find a good people here, because 90% they do cyber sex "

" heheheh u did it Linda?"

" I never did it, I m here just for fun " pertanyaan Justin membuat Linda sedikit berang.

" hey hey hey.....don't be angry i just asking, if u don't like that i said sorry " dari jawabannya Justin tampak takut membuat Linda marah *" hey Linda, do u know whic country with a high user of cyber ?*

" I don't know Justin, whic country?" Linda balik bertanya

" I forget the name but that cuntry have a high divorce rates, this is Eroupe country"

" Wow...it's horrible" Linda merinding membaca teks balasan Justin.

" And this the late news, Divorce rate in Saudi some what higher, ie 20-22 percent of marriages there. Research conducted by Dr. Fahd bin Jauharah bint Al-Saud was revealed, al-dardashah aka chat (chat via the Internet) as the first cause of divorce. The results of the royal family female researcher says that 57.2 percent

of divorced and 63 percent of divorced acknowledges that chats at the virtual nature as the cause of rift households, which ended in divorce. In a study titled "The Saudis, Internet Causes Divorce" was mentioned also that the capital Riyadh on top for the divorce rate. In fact, 42.6 percent of divorces in the city that happens to couples married not even a year."

"wow...." Linda begitu terkejut dengan berita tersebut, ternyata yang menjadi objek penelitian adalah Negara timur tengah.

Tak aneh memang, kebanyakan user Mo adalah warga timur tengah dan asia timur. Warga negara yang dikenal begitu kental dengan agama dan kebudayaan, menggunakan jaringan Mo sebagai sarana untuk mengenal sex. Tak aneh kalau banyak perempuan Indonesia yang tertipu wajah tampan mereka, terjerat rayuan, orientasinya mereka hanya satu hal yaitu SEX.

Linda teringat cerita seorang kenalannya di Mo, ketika itu ia menangis karena merasa di tipu oleh pria asal Irak. Menurutny pria tersebut sangat baik, menjanjikan akan datang ke Indonesia dalam jangka waktu dua bulan. Semakin mendalam, pembicaraan sudah menjurus ke arah sex tak puas hanya denga tulisan berbau mesum, pria tersebut meminta foto bagian atas tanpa busana. Foto tanpa busana

sudah menjadi kiriman wajib setiap chat, berikutnya bergerak ke arah bawah pusat menuju selangkangan. Lagi – lagi karena cinta si perempuan ini mengikuti permintaan pria tersebut, yang paling membuat Linda tidak habis pikir ketika keperawanan gadis itu harus berakhir dengan sebuah ketimun yang itu pun alasannya lagi – lagi karena menuruti permintaan pacarnya.

“ Masya Allah “ Linda merinding mengingatnya, ia memeluk tubuhnya sendiri tanpa menyadari Justin yang telah menanti balasan.

Cerita Dita lebih parah dari gadis itu, selain sudah di tipu untuk mengirimkan foto telanjang, pria tersebut memintanya mengirimkan foto *vagina* secara close up dalam kondisi berdarah. Ketika hubungan mereka harus putus pria tersebut menyebar luaskan foto – foto bugilnya di dalam room serta membagikannya ke beberapa teman dekat Dita.